

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktifitas belajar siswa siklus I belajar matematika dengan menggunakan metode demonstrasi dan alat peraga pada materi bangun ruang yaitu kubus dan balok diperoleh rata-rata persentase skor sebesar 82,03 % dengan kategori baik dan aktifitas siswa pada siklus II sebesar 90,76% juga masih dalam kategori sangat baik. Dengan demikian berdasarkan hasil tersebut maka terjadi peningkatan sebesar 8,73%
2. Hasil belajar siswa siklus I dan siklus II memperoleh nilai rata-rata tes evaluasi 68,69 meningkat menjadi 79,34, skor terendah 50 menjadi 100. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada materi bangun ruang dengan menggunakan metode demonstrasi dan alat peraga menunjukkan peningkatan.
3. Ketuntasan siswa dalam belajar matematika melalui metode demonstrasi dan alat peraga pada materi bangun ruang terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I 78,28% sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar 86,95%. Dengan demikian, peningkatan yang terjadi antara ketuntasan belajar siswa pada siklus I dengan siklus II sebesar 8,67%.
4. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan metode demonstrasi dan alat peraga pada materi bangun ruang yaitu balok

dan kubus terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil angket siswa menunjukan bahwa rata-rata respon siswa pada siklus I sebesar 72,29% dengan kategori “Setuju” dan pada siklus II sebesar 79,94% dengan kategori “Sangat Setuju”.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan metode demonstrasi dan alat peraga dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran.
2. Hendaknya semua guru bidang studi memahami penerapan pendekatan alat peraga karena berhasil memberikan pemahaman konsep di kelas rendah dibandingkan pendekatan konvensional.
3. Untuk memperkenalkan konsep awal dari materi yang diajarkan seharusnya guru memulai pembelajaran dengan tahap enaktif dan selanjutnya dengan tahap ikonik dan simbolik.
4. Setelah dilaksanakan PTK dikelas SD Negeri Musa Baroh Kabupaten Pidie Jaya Tahun 2015/2016, maka salah satu cara untuk meningkatkan konsep bangun ruang adalah dengan menggunakan metode demonstrasi dan memakai alat peraga dalam pembelajaran.
5. Akhir kata dari para peneliti, tingkatkanlah mutu pendidikan anak-anak dengan berbagai cara yang harus diterapkan oleh guru sesuai dengan standar proses supaya kedepan pendidikan kita lebih meningkat Amin.